

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Produk

PT. Adarasa Putra Jaya merupakan industri yang mengolah produk gula kelapa dan minuman serbuk instan. Produk gula kelapa yang dihasilkan sangat beragam dalam bentuk/jenis produk, kemasan, ukuran dan berbagai merk. Demikian pula dengan produk minuman serbuk instan memiliki banyak variasi produk dari segi rasa, kemasan dan merk. Berbagai produk yang dihasilkan oleh PT. Adarasa Putra Jaya sebagai berikut:

1. Gula Kelapa
 - a) Gula Kelapa Granule
 - b) Gula Kelapa Cetak
 - c) Gula Kelapa Cair
2. Minuman Serbuk Instant
 - a) Jahe Wangi
 - b) Jahe Matcha
 - c) Jahe Cappucino
 - d) Jahe Susu
 - e) Kunyit Latte
 - f) Sari Asam
 - g) Kunyit Asam
 - h) Jahe Mangga
 - i) Jahe Kunyit Jeruk
 - j) Bajigur
 - k) STMJ
 - l) Bunga Telang Jeruk Nipis
 - m) Jahe Coklat

Untuk produk minuman serbuk juga diproduksi minuman yang tidak menggunakan gula, seperti minuman Jahe Matcha, Kunyit Latte, Jahe Wangi, Jahe Coklat, STMJ,

Jahe Kunyit Jeruk dan Jahe Mangga untuk target konsumen yang tidak menyukai rasa manis dan konsumen yang menderita penyakit diabetes.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Diversifikasi Produk yang dilakukan oleh PT. Adarasa Putra Jaya

Diversifikasi produk merupakan upaya meningkatkan penjualan yang dilakukan dengan menciptakan berbagai jenis produk untuk dikembangkan menjadi pasar baru. Diversifikasi produk yang dilakukan oleh PT. Adarasa Putra Jaya adalah membuat berbagai jenis produk baik dari segi rasa, kemasan, merk dan ukuran untuk pasar baru.

1. Diversifikasi Produk Gula Kelapa

PT. Adarasa Putra Jaya melakukan strategi diversifikasi terhadap produk gula kelapa dengan memproduksi gula kelapa dalam berbagai:

1) Bentuk

Gula kelapa diproduksi dalam berbagai bentuk, yaitu serbuk/granule, cair dan cetak. Untuk gula serbuk atau granule dibuat pula dalam bentuk serbuk tidak dicetak dan serbuk dicetak dalam bentuk kubus

2) Kemasan dan isi masing-masing kemasan

Jenis kemasan yang dipergunakan juga berbeda-beda untuk masing-masing merk dan berat produk dalam kemasan bervariasi, untuk gula kelapa granule terdiri dari kemasan 150 gr dan 250 gr. Gula kelapa cetak terdiri dari kemasan 250 gr, 300 gr, 500 gr sedangkan untuk gula kelapa cair terdiri dari kemasan botol dengan berat 325 ml, 350 ml dan 1 liter

3) Ukuran Produk

Ukuran produk gula kelapa cetak juga terdiri dari berbagai variasi, 50 gr, 250 gr dan 500 gr

4) Merk

Diversifikasi juga dilakukan dalam merk produk. Terdapat beberapa merk untuk gula kelapa serbuk/granule dan cetak yaitu merk Adarasa dan Ansell. Sedangkan untuk gula kelapa cetak terdiri pula berbagai merk untuk pasar lokal seperti Adarasa dan Ansell, sedangkan untuk pasar internasional terdapat pula merk antara lain Lucullus, Nivo, GT, Golden Food.



Gambar 4.1 Berbagai Jenis Produk *Coconut Sugar* Adarasa



Gambar 4.2 Berbagai Jenis Produk *Coconut Sugar* Ansell



Gambar 4.3 Berbagai Merk Produk *Coconut Sugar* Pasar Ekspor

2. Minuman Serbuk Instant

Diversifikasi yang dilakukan dalam produksi minuman serbuk instant adalah:

1) Rasa

Produk minuman serbuk instan Jahe diproduksi dalam berbagai rasa seperti Jahe Wangi (merupakan rasa original), Jahe Cappucino, Jahe Matcha, Jahe Mangga, Jahe Susu, Jahe Kunyit Jeruk. Demikian pula dengan minuman kunyit terdiri dari kunyit asam dan kunyit latte (mengandung susu dan ramuan rempah)

2) Kemasan

Kemasan terdiri dari berbagai macam, seperti kemasan *sachet* dalam *standing pouch*, kemasan *sachet* dalam *box*

3) Isi masing-masing kemasan

Isi dalam setiap kemasan juga bervariasi, mulai dari berat 10 gram, 15 gram, 20 gram, 22 gram, 25 gram, 30 gram

4) Merk

Minuman serbuk instan terdiri dari berbagai merk, seperti merk Adarasa, Jamu Bar, Spizo dan Nona Kalani

5) Variasi Produk

Perusahaan juga melakukan diversifikasi terhadap minuman produk dimana memproduksi minuman serbuk yang mengandung gula dan minuman serbuk

yang tidak mengandung gula. Minuman serbuk tanpa gula ditujukan kepada konsumen yang tidak menyukai rasa manis dan bagi penderita diabetes



Gambar 4.4 Berbagai Jenis Minuman Serbuk Merk Jamu Bar



Gambar 4.5 Berbagai Jenis Minuman Serbuk Merk Nona Kalani



Gambar 4.6 Berbagai Jenis Minuman Serbuk Merk Spizo



Gambar 4.7 Berbagai Jenis Minuman Serbuk Merk Adarasa

3. Alasan Perusahaan Melakukan Diversifikasi Produk

Beberapa alasan yang mendasari perusahaan melakukan diversifikasi produk dalam kemasan maupun merk adalah permintaan dari distributor untuk membuat merk khusus dan formula untuk mereka. Dimana mereka tidak menginginkan merk dan formula yang telah diberikan kepada mereka dijual kepada distributor atau pihak lain, seperti gula kelapa merk Ansell merupakan permintaan dari distributor di Jakarta. Demikian pula untuk produk yang dijual secara internasional, masing-masing pembeli menginginkan memakai merk mereka masing-masing, seperti merk GT untuk pasar Taiwan, merk Golden Food untuk pasar Australia, Lucullus dan Nivo untuk pasar Belanda. Demikian pula untuk produk minuman serbuk instan, dimana terdiri dari berbagai merk dengan distributor yang berbeda-beda, seperti Spizo merupakan merk dari distributor di Jakarta, Nona Kalani merupakan merk dari distributor di Bali dan Jamu Bar merupakan merk dari distributor di Surakarta.

PT.Adarasa Putra Jaya melakukan diversifikasi produk untuk memperluas pangsa pasar untuk produk yang diproduksinya baik pasar lokal maupun pasar internasional. Dengan meningkatnya pangsa pasar maka akan volume penjualan perusahaan akan mengalami kenaikan dan keuntungan akan meningkat. Disamping itu, perusahaan melakukan diversifikasi agar perusahaan tidak hanya mengandalkan pada satu produk saja, sehingga bila penjualan salah satu produk mengalami penurunan penjualan maka akan ditutup oleh penjualan produk lainnya.

4.2.2. Kendala Diversifikasi Produk

Diversifikasi terhadap produk yang diproduksi oleh PT.Adarasa Putra Jaya cukup beragam dan bervariasi. Perusahaan dalam melakukan diversifikasi produk mengalami kendala. Dari hasil wawancara dengan beberapa bagian. seperti bagian produksi, gudang, penjualan dan bagian umum. Beberapa kendala yang dihadapi oleh perusahaan antara lain:

1. Mengalami kesulitan dalam mengatur rencana produksi

Dengan banyaknya berbagai jenis produk yang diproduksi oleh PT.Adarasa Putra Jaya, bagian produksi mengalami kesulitan dalam membuat rencana produksi karena fasilitas, karyawan dan peralatan produksi yang digunakan sama sehingga produksi

tidak dapat dilakukan dalam waktu secara bersamaan dan produksi tidak dapat dilakukan secara maksimal

2. Kesulitan dalam melakukan kontrol terhadap produksi dan kualitas produk

Dengan adanya produk yang beragam menyebabkan bagian *quality control* mengalami kesulitan dalam melakukan kontrol terhadap produksi dan kualitas produk. Kendala ini muncul karena bagian *quality control* hanya masih ditangani oleh satu orang personel, sehingga pekerjaan *quality control* tersebut masih belum dapat fokus kepada satu bagian produk.

3. Bagian formulasi mengalami kesulitan dalam melakukan formulasi produk

Produksi gula kelapa dan minuman serbuk untuk setiap merk memiliki formula yang berbeda-beda. Gula kelapa merk Adarasa memiliki formula yang berbeda dengan gula kelapa merk Ansell, merk Nivo, merk Lucullus dan lainnya. Demikian pula dengan produk minuman serbuk instan, masing-masing merk memiliki formula yang berbeda-beda. Perbedaan formula untuk setiap merk produk tersebut menyebabkan terdapat beragam formula yang menyebabkan bagian produksi mengalami kesulitan untuk mengingat formula dan terkadang bagian produksi mengalami kesalahan dalam melakukan formulasi.

4. Mengalami kesulitan dalam pengaturan personil produksi

Karyawan untuk yang dipergunakan untuk memproduksi produk gula kelapa dan produk minuman serbuk instan masih menjadi satu dan belum ada pemisahan secara jelas, dengan adanya beraneka ragam produk tersebut menyebabkan bagian produksi kesulitan dalam mengatur personil yang akan menangani produksi gula kelapa dan minuman serbuk instan.

5. Kemungkinan terjadinya kontaminasi silang dalam area produksi

Area pengolahan untuk produksi gula kelapa dan produksi minuman serbuk instan masih berada dalam satu area pengolahan, dengan adanya berbagai jenis produk menyebabkan rentan terjadinya kontaminasi silang

6. Ruang produksi yang sempit

Dengan beraneka produk yang diproduksi dan membutuhkan tenaga yang cukup banyak maka ruang untuk produksi menjadi sempit, karena tempat untuk produksi

antara gula kelapa dan minuman serbuk instant masih diproduksi dengan menggunakan ruang yang sama.

7. Perusahaan memerlukan tambahan modal untuk menambah stock

Adanya beraneka ragam produk yang dihasilkan menyebabkan perusahaan memerlukan modal tambahan untuk pengadaan stock bahan baku, bahan kemas dan bahan tambahan lainnya.

8. Bagian gudang mengalami kesulitan dalam melakukan kontrol terhadap stock

Dengan adanya diversifikasi produk, dalam berbagai kemasan, ukuran dan merk produk menyebabkan stock untuk bahan baku, bahan kemas sangat beragam sehingga stock banyak menumpuk dan bagian gudang mengalami kesulitan untuk melakukan control terhadap stock tersebut.

9. Membutuhkan gudang yang cukup luas untuk menyimpan stock bahan

Dengan adanya beraneka merk dan kemasan, dibutuhkan gudang yang cukup luas untuk menyimpan bahan baku, bahan tambahan dan bahan kemas, terutama gudang untuk menyimpan kemasan sekunder membutuhkan tempat yang sangat luas karena material bahan kemas sekunder (carton atau dos) memiliki dimensi yang besar dan cukup memakan tempat dalam penyimpanannya.

10. Adanya pemborosan biaya

Perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk pengadaan stock bahan baku, bahan kemas dan bahan tambahan lain untuk produk yang beraneka ragam, karena untuk setiap merk produk perusahaan harus memiliki stock bahan baku, bahan kemas dan bahan tambahan lainnya yang cukup besar

11. Keterlambatan dalam pengiriman pesanan

Adanya keaneka ragaman produk, dengan area pengolahan yang terbatas dan personil yang masih terbatas, bagian produksi tidak bisa melakukan produksi secara bersamaan sehingga bagian produksi harus membagi jadwal produksi. Hal ini menimbulkan pesanan mengalami keterlambatan pengiriman yang menyebabkan sering terjadinya komplain dari pelanggan.

12. Kesulitan dalam pemasaran produk yang diproduksinya.

Adanya aneka ragam produk dengan berbagai merk dan kemasan, perusahaan mengalami kesulitan dalam melakukan pemasaran terhadap produk yang dihasilkannya.

13. Membutuhkan tenaga kerja yang cukup banyak

Dengan adanya berbagai macam produk yang diproduksi, perusahaan membutuhkan tenaga kerja yang cukup banyak untuk mengerjakan berbagai macam pekerjaan untuk produk yang beaneka ragam. Disamping itu tenaga kerja menjadi tidak terampil karena banyak pekerjaan yang harus dilakukan.

4.2.3. Penanganan Kendala Diversifikasi Produk

Strategi diversifikasi produk memiliki kendala yang muncul dan harus segera dicari penyelesaiannya dan segera ditangani agar perusahaan tidak menderita kerugian dan tujuan perusahaan untuk menambah penghasilan melalui diversifikasi dapat tercapai. Kendala yang dihadapi oleh perusahaan cukup banyak dalam menjalankan diversifikasi produk. Hal ini disebabkan karena produk yang diproduksi oleh PT.Adarasa Putra Jaya cukup banyak dan tidak hanya fokus pada satu jenis produk saja. Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk menangani berbagai kendala yang muncul antara lain:

1. Melakukan kerjasama dengan distributor dalam pemasaran produknya

PT.Adarasa Putra Jaya melakukan kerjasama dengan distributor di beberapa kota, dimana masing-masing distributor tersebut memegang masing-masing merk. Distributor tersebut yang melakukan pemasaran, promosi terhadap merk dari produk yang dipasarkannya dan merk tersebut menjadi hak eksklusif untuk distributor tersebut.

2. Menambah beberapa tenaga kerja professional

Perusahaan menambah tenaga bagian produksi dan *quality control* yang khusus menangani produksi produk gula kelapa dan produk minuman serbuk instan, sehingga bagian produksi dan *quality control* lebih fokus menangani produk mereka masing-masing

3. Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk menghindari kesalahan yang timbul

Standar Operasional Prosedur merupakan sebuah panduan yang bertujuan memastikan pekerjaan dan kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan lancar.

4. Menerapkan sistem keamanan pangan untuk menghindari terjadinya kontaminasi silang

Perusahaan saat ini sedang mengikuti pelatihan dan bimbingan untuk mendapatkan sertifikat keamanan pangan HACCP, yang menurut rencana sertifikat HACCP akan diperoleh oleh PT.Adarasa Putra Jaya sekitar bulan September 2024

5. Menekan pemborosan biaya yang timbul

Untuk menekan pemborosan biaya dan modah tambahan yang diperlukan, perusahaan membagi biaya pengadaan stock kepada pihak distributor yang memiliki merk tersebut. Dimana masing-masing distributor yang mengeluarkan biaya stock untuk bahan kemasan masing-masing merk

6. Bagian gudang membuat kartu pengendali stock yang diletakkan pada masing-masing rak penyimpanan.

Untuk menghindari kesulitan bagian gudang dalam mengatur stocknya maka bagian gudang membuat kartu stock yang diletakkan pada rak masing-masing bahan dan kartu stock tersebut akan dipantau setiap hari dan bagian stock juga melakukan pencatatan pada buku stock

7. PT.Adarasa Putra Jaya telah membangun tempat usaha untuk produksi yang jauh lebih besar dibandingkan tempat usaha produksi saat ini dan direncanakan tempat usaha yang baru akan mulai difungsikan sekitar bulan Juli 2024. Diharapkan dengan adanya tempat usaha yang baru dapat menangani permasalahan tempat penyimpanan bahan/gudang yang kecil dan tidak mencukupi untuk menyimpan bahan yang ada. Disamping itu dengan menempati tempat produksi yang baru dapat membantu perusahaan untuk mengatasi permasalahan sempitnya ruang produksi karena tempat produksi yang menjadi satu. Pada lokasi tempat usaha yang baru dibuat berdasarkan alur proses produksi dan produksi antara gula kelapa dan minuman serbuk meskipun dalam tempat yang sama namun dibuat terpisah dimana untuk gula kelapa diproduksi di ruang bawah sedangkan untuk minuman serbuk diproduksi di lantai 2.

